



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 16 Mei 2017

Halaman: 1

PELAYANAN E-KTP TERGANGGU

Pemkot Yogya dan Pemkab Bantul Ikut Antisipasi Virus Wannacry

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemkot Yogya dan Pemkab Bantul ikut melakukan langkah antisipasi penyebaran virus Ransomware Wannacry yang telah menyerang berbagai sistem komputer di seluruh dunia termasuk Indonesia. Imbasya, sejumlah pelayanan publik pun terganggu, Senin (15/5).

Di Pemkot Yogya, layanan administrasi kependudukan terhenti sementara kemarin. Penghentian layanan itu dilakukan karena jaringan internet dimatikan untuk mengantisipasi penyebaran virus Ransomware Wannacry yang dapat mengunci data di komputer.

"Untuk sementara tidak bisa melayani dulu karena jaringan internet dimatikan sementara. Kami sedang lakukan pengecekan dan backup data," kata Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta, Sisruwadi, Senin (15/5).

Layanan administrasi kependudukan yang dihentikan di antaranya rekam data e-KTP. Mengingat rekam data e-KTP memerlukan jaringan internet untuk mengakses data kependudukan yang terpusat secara nasional. Dia menyatakan, jaringan internet di instansi sudah diputus sejak pekan lalu sesuai instruksi dari Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian setempat.

"Kalau pengecekan dan backup data sudah selesai semua, jaringan internet akan dinyalakan," ujarnya. Kepala Bidang Data dan Informasi Dindikcapil Kota Yogyakarta Deddy Fariza menambahkan, selama internet dimatikan, "Bersambung ke halaman 9"

Pemkot.....

semua pelayanan publik administrasi kependudukan tak bisa diakses. Saat ini ada 100 unit komputer dan 20 server yang tengah dicek satu persatu. Langkah itu untuk mengantisipasi sebaran virus Ransomware. Pihaknya akan melakukan pengecekan komputer dan server itu secepatnya, agar pelayanan kembali normal.

"Kalau seluruh komputer sudah dicek, kami akan lapor ke Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian Kota agar jaringan internet kembali dibuka," imbuh Deddy.

Sementara itu, Pelaksana Tugas Kepala Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian Kota Yogyakarta Tri Hastono menyatakan, sudah memberikan edaran ke seluruh organisasi perangkat daerah untuk mengantisipasi serangan virus Ransomware Wannacry. Upaya dengan mematikan jaringan internet di Balaikota dan melakukan back up atau cadangan data ke penyimpanan eksternal.

"Sejauh ini belum ada laporan gangguan akibat virus itu. Belum ada OPD yang konfirmasi. Kami juga buka layanan konsultasi jika ada OPD yang kesulitan mengecek komputer dan jaringan," paparnya.

Di Bantul, pelayanan publik juga sempat terhambat dan layanan internet di Pemkab Bantul dinonaktifkan akibat serangan siber yang dialami 99 negara termasuk Indonesia.

Seperti halnya yang terjadi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Bantul. Pelayanan e-KTP di tempat tersebut sempat dihentikan setelah server dimatikan pada Senin (15/5) pagi. Akibatnya sejumlah warga yang sudah mengantre harus pulang dan berencana datang kembali hari ini, Selasa (16/5).

Salah satu warga, Nurudin Hidayat mengaku harus kembali lagi pada hari Selasa ini lantaran server pelayanan e-KTP dimatikan. Meski demikian Nurudin mengaku memahami kondisi ini. "Demi keamanan semua mau bagaimana lagi, mudah-mudahan besok (hari ini) sudah normal lagi," sebutnya.

Kepala Dindikcapil Bantul, Bambang Purwadi mengatakan langkah ini untuk mengantisipasi serangan virus melalui malware tersebut.

Dijelaskannya kondisi itu pun tidak berlangsung lama, hanya sekitar satu jam. "Pukul 9 pagi sudah dibuka lagi layanan e-KTP di kantor kita," sebut Bambang.

Seperti diketahui, Ransomware adalah sejenis aplikasi tools/perangkat perusak yang dirancang serta ditanamkan secara diam-diam dan ketika dijalankan secara jarak jauh akan menghalangi akses kepada sistem komputer atau data. Virus ini bekerja dengan mengunci sistem dengan cara mengenkripsi file.

Adapun jenis Ransomware yang saat ini sedang mewabah adalah Wanna-Cryptor 2.0 ransomware. Sekelompok peretas pekan lalu memanfaatkannya untuk menyerang sistem komputer di banyak negara. Mereka meminta tebusan uang jika data itu ingin dapat diakses lagi. Di Indonesia, serangan ini juga dilaporkan sudah terjadi di RS Dharmas Jakarta. (Tri/C-1)a

NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	
1. Dindikcapil	☐ Negatif	☐ Ama
2.	☐ Positif	☐ Seg
3.	☒ Netral	☐ Bias
4.		
5.		

✓ Biasa
✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005